

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Nursalam (2017) *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini populasi adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yaitu sebanyak 40 responden di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

2. Sampel

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah total dari populasi. Sampel penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yaitu sebanyak 40 responden di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel *independent* dalam penelitian ini Perilaku Spiritual

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah mekanisme coping.

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Independent : Perilaku spiritual	Semua kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar yang berhubungan transenden antara pasien dengan Tuhan yang maha tinggi (Allah SWT)	1. Kognitif : pengetahuan spiritual yang meliputi hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, hubungan dengan orang lain dan dengan ketuhanan. 2. Afektif: sikap spiritual yang meliputi hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, hubungan dengan orang lain dan dengan ketuhanan. 3. Psikomotor: tindakan spiritual yang berkaitan dengan hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, hubungan dengan orang lain dan dengan ketuhanan.	: Skala likert	Nominal	Terdiri dari 15 pertanyaan Nilai jawaban: 1. Jawaban selalu diberi skor 4 2. Jawaban sering diberi skor 3 3. jawaban kadang-kadang diberi skor 2. 4. jawaban tidak pernah skor 1 Dikatakan perilaku spiritual optimal bila mendapat skor 39-60 (kode 2). Dikatakan perilaku spiritual kurang optimal bila mendapat skor 15-38 (kode 1)

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Dependent : mekanisme koping	Upaya pasien yang menjalani hemodialisa dalam mengatasi stres saat menjalani hemodialisa	Koping adaptif: a. pasien mampu mengontrol emosi pada dirinya b. memiliki kewaspadaan yang tinggi c. dapat menerima keadaan yang ada	Skala likert	Nominal	<p>Terdiri dari 15 pertanyaan nilai jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jawaban selalu diberi skor 4 2. jawaban sering diberi skor 3 3. jawaban kadang-kadang diberi skor 2 4. jawaban tidak pernah diberi skor 1. <p>Untuk menentukan kategori dilihat dari normalisasi data, bila data untuk menentukan <i>cut off point</i> adalah melalui komputer data secara komputerise. Bila tidak normal maka nilai <i>mean</i> sedangkan bila normal menggunakan nilai <i>median</i></p>

D. Tempat Penelitian

Menjelaskan tempat dan lokasi penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2017). Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup suatu penelitian. Penelitian ini tempat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik pada bulan April 2018

F. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017), secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari *eksploitasi*

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek kepada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahawa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

G. Alat Pengumpulan Data

1. Variabel independent (perilaku spiritual)

Alat pengumpulan data untuk variabel independent menggunakan jenis *likert scale* (Nursalam, 2017). Dimana terdiri dari 15 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 opsi jawaban, yaitu tidak pernah : skor 1, kadang-kadang : skor 2, sering : skor 3, dan selalu : skor. Hal tersebut di klasifikasikan menjadi dua kategori yaitu dikatakan perilaku spiritual optimal jika mendapatkan skor 39-60 dan dikatakan perilaku spiritual tidak optimal jika mendapatkan skor 15-38.

2. Variabel dependent (mekanisme coping)

Alat pengumpulan data untuk variabel dependent menggunakan jenis *likert scale* (Nursalam, 2017). Dimana terdiri dari 15 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 opsi jawaban, yaitu tidak pernah : skor 1, kadang-kadang : skor 2, sering : skor 3, dan selalu : skor. Hal tersebut di klasifikasikan menjadi dua kategori yaitu dikatakan mekanisme coping adaptif jika mendapatkan skor 39-60 dan dikatakan mekanisme coping maladaptif jika mendapatkan skor 15-38.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian melalui beberapa tahapan, hal ini dilakukan guna melancarkan proses penelitian baik dari sisi hukum, etika, dan hasil yang diharapkan. Tahap pengumpulan data meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap *Administratif*

- a. Selama melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin pengambilan data awal kepada dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember Surat Ijin studi pendahuluan tersebut diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, kemudian di serahkan kepada Direkur Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.
- c. Meminta bantuan data penelitian pada petugas/perawat di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti setelah mendapat ijin penelitian dari Direkur Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik, selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah yang diuraikan berikut :

1. Melakukan pengajuan surat persetujuan untuk menjadi responden
(*informed consent*)
2. Pendekatan dengan responden
3. Membagikan kuesioner dengan responden
4. Mengevaluasi hasil isian kuesioner dari responden.

I. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Melakukan analisis data terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2009). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

a. Editing

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan data yang di ambil dari kuesioner. Apabila terdapat data yang meragukan atau salah, maka akan dilakukan pengkajian ulang.

b. Skoring

Skoring merupakan langkah memberi skor pada setiap pernyataan setiap kuesioner. *Skoring* penilaian variabel independent (perilaku spiritual) menggunakan 4 pilihan jawaban yang (tidak pernah: skor 1, kadang: skor 2, sering: 3, selalu: skor 4) dengan total skor terendah : 15 dan skor tertinggi : 60)

c. *Coding*

Coding merupakan memberikan kode pada yang diberikan untuk mempermudah pengolahan data. Hasil jawaban setiap pertanyaan di beri kode jawaban sesuai dengan petunjuk koding. Kode variabel independent (perilaku spiritual) dan kode variabel dependent (mekanisme koping) masing-masing jika mendapatkan skor 39-60 : kode 2 dan jika mendapatkan skor 15-38 : kode 1.

d. *Tabulating*

Data yang sudah diberi kemudian ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai variabel. Dari semua data yang diperoleh dilakukan tabulasi silang untuk melihat apakah ada hubungan antara perilaku spiritual dengan mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

e. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

f. *Cleaning*

Merupakan proses akhir dalam pengolahan data, dengan melakukan pengecekan data yang sudah di entry untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data.

2. Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2 Tabel Bantu Analisis Univariat

Variabel	Tampilan Data
1. Data umum	Tabel distribusi frekuensi
2. Independen Perilaku spiritual (kategori)	Tabel distribusi frekuensi
3. Dependen Mekanisme koping (kategori)	Tabel distribusi frekuensi

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Uji statistik untuk mengetahui hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik, dalam analisis ini dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan *Chi Square* dengan bantuan komputerisasi. Uji *Chi Square* menguji hubungan antara 2 variabel dengan skala data ordinal yang masuk kedalam jenis kategorikal (Notoatmodjo, 2012). Dalam menggunakan uji statistik chi square, peneliti harus memenuhi beberapa

persyaratan. Syarat dari uji *Chi Square* menurut Sudarsono (2010) adalah:

- 1) Sampel harus dalam jumlah besar ($n > 30$)
- 2) Sel-sel tidak boleh ada yang nol
- 3) Nilai expected sel harus > 5
- 4) Jumlah ada sel yang nilai < 5 , maksimal 20% dari jumlah sel.

Analisis *Chi Square* menggunakan ketentuan dengan nilai α (level of signifikan) yaitu 5% (0,05) sehingga bila p (value ditentukan $\leq 0,05$) maka H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara perilaku spiritual dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik, adapun uji tersenut ada pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.3 Tabel Bantu Analisis Bivariat

Variabel Independent	Variabel Dependent	Uji Statistik
Perilaku Spiritual	Mekanisme Koping	<i>Chi Square</i>